

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

1. Peneliti mendapatkan ekstrak daun ketapang dengan cara maserasi yang sebelumnya sudah melalui proses pengeringan kemudian dihaluskan dan diayak menggunakan ayakan 100 mesh. Diperoleh ekstrak kental sebanyak 21,51 gram dengan bilangan rendemen 13,6%
2. Pada uji daya hambat menunjukkan perbedaan diameter zona hambat pada masing-masing konsentrasi, dari konsentrasi paling rendah hingga konsentrasi paling tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa setiap konsentrasi memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri *P. aeruginosa*. Hasil menunjukkan diameter tertinggi 16mm pada konsentrasi 100 mg/dl, 14,4mm pada konsentrasi 75 mg/dl, 13,2mm pada konsentrasi 50 mg/dl, 13mm pada konsentrasi 25 mg/dl dan pada diameter terendah yaitu konsentrasi 10 mg/dl dengan rata-rata diameter 10,4mm. konsentrasi paling baik dalam menghambat pertumbuhan *P. aeruginosa* yaitu konsentrasi 100mg/dl.
3. Pada uji MIC dan MBC menjelaskan bahwa nilai MIC dan MBC adalah 6,250 mg/mL.

5.2 Saran

Setelah penelitian dilakukan tentang daya hambat ekstrak daun ketapang terhadap pertumbuhan bakteri *P. aeruginosa* dengan metode sumuran maka disarankan untuk mencoba bakteri lain dengan metode yang lain agar perlakuan daun salam mudah dilakukan dan biaya terjangkau. Penelitian yang telah dilakukan ternyata dapat menghambat bakteri *P. aeruginosa*, peneliti berharap ekstrak daun ketapang dapat dikembangkan menjadi produk antibakteri seperti *hand sanitizer* atau salep yang diperuntukkan terhadap luka luar.